

ABSTRAK

Novel Angkatan Baru merupakan salah satu karya Hamka yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1962. Novel Angkatan Baru menceritakan tentang para pelajar yang baru saja selesai mengenyam pendidikan lalu harus terjun di masyarakat. Para lulusan sekolah yang memiliki pendidikan tinggi ini enggan bersusah payah dalam bekerja. Seperti halnya Bertani ataupun berdagang. Baginya dianggap tidak pantas mengerjakan pekerjaan kasar. Cerita dalam novel Angkatan Baru ini gambaran kehidupan nyata yang terjadi di masyarakat Minangkabau pada zaman pancaroba yang tidak lepas dari nilai adat istiadat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pembentukan kesadaran pada tokoh, untuk mengetahui tingkat kesadaran apa saja yang dicapai oleh tokoh dalam novel Angkatan Baru karya Hamka. Untuk mengetahui akibat dari masing-masing kesadaran dalam menjalani kehidupan tokoh dalam novel Angkatan Baru.

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan hermeneutik. Teknik pengumpulan data yang bersifat primer yaitu novel Angkatan Baru karya Hamka sebagai data utama dengan menggunakan teknik pustaka, simak dan catat. Sedangkan untuk data yang bersifat sekunder yaitu berupa bahan pustaka pendukung teori yaitu berupa buku-buku, artikel, jurnal dan bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tema yang diangkat oleh penulis. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori kesadaran (*Conscientizacao*) Paulo Freire. Sebagaimana Paulo Freire mengatakan bahwa metode *Conscientizacao* untuk mampu menemukan keadaan kesadaran individu dan melihat system sosial secara kritis. Dengan memahami tentang akibat-akibat yang kontradiktif dalam kehidupan mereka sendiri, dapat mengeneralisasikan kontradiksi-kontradiksi tersebut pada lingkungan lain di sekelilingnya dan mengubah masyarakat secara kreatif.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa, *pertama*, novel Angkatan Baru menceritakan para pelajar yang selesai mengenyam pendidikan sekolah agama (sekolah menengah) di masyarakat Minangkabau pada zaman pancaroba. Selain dari kekhasan gaya bahasa Hamka dalam bercerita, novel ini mengajak juga kepada para pembaca untuk lebih menyelami arti pendidikan yang sesungguhnya, agar mampu mencegah sekaligus menghadapi dari hal-hal yang sukar didalam kehidupan nyata yang berbeda dari ranah pendidikan. *Kedua*, dapat diketahui dari penyikapan para tokoh yang berbeda beda tidak lepas dari latar belakang kehidupan dan peristiwa persoalan kehidupan yang terjadi dan yang dialami sehingga kesadaran pada tokoh dalam novel Angkatan Baru beragam, sehingga terdapat mewakili dari setiap kesadaran yang disebutkan dalam teori Paulo Freire yaitu kesadaran magis, naif, kritis dengan masing-masing dampak dari keadaan kesadaran dalam kehidupannya.

Kata Kunci : *Dinamika, Kesadaran, Tokoh Novel.*